BAB II. BAND THE FRUSTATERS

II.1 Band

II.1.1 Pengertian

Biasanya band itu membawakan lagu ciptaan sendiri. Aliran musik band ini bisa bermacam-macam, tapi biasanya mengikuti trend yang berlaku pada zaman saat band itu berjaya. Misalnya, tahun 70-an band yang ada, lokal maupun internasional bergaya *classic rock*, taun 80-an *heavy metal*, taun 90-an *grunge* atau *indy*, musik yang sangat berkarakter maksud berkarakter adalah musik mereka tetap berada dalam aliran tertentu, namun memiliki karakter sendiri, jika musik diperdengarkan akan mudah diketahui, walau ada ciri khas, tidak membosankan karena terdapat perbedaan yang signifikan antar lagu-lagunya, dengan tetap membawa ciri khasnya. Contoh band-band berkarakter, Queen, Metallica, Red Hot Chilli Peppers, Nirvana, Genesis, the Police, dan U2.

II.2 Pop Punk

Pop punk adalah genre musik yang menggabungkan unsur rock punk dengan musik pop, dengan derajat yang bervariasi. Semua menggambarkan genre musik sebagai untai rock alternatif, yang biasanya menggabungkan melodi punk pop dengan tempo cepat, perubahan chord dan gitar keras. Pop Punk, sebuah aliran musik yang pernah menjadi Mainstream di Amerika ini adalah subgenre dari musik Punk Rock. Jauh sebelum band *ikonik* yang bernama Blink 182 mulai ada. Musik dasar Pop Punk telah ada pada pertengahan 70'an. Ramones adalah band yang mengawali musik Pop Punk.

II.3 The Frustaters

II.3.1 Sejarah

The Frustaters adalah sebuah grup band beraliran melodic punk yang didirikan pada awal tahun 2001 yang digawangi oleh Eva Soraya, Eggy Wiguna, Romy Aditya, Dede dan Ajie dan sudah mempunyai 3 album, lagu-lagu The Frustaters banyak menceritakan problematika sosial dan kehidupan percintaan remaja saat ini sehingga lagu-lagu The Frustaters banyak diminati kaum remaja dan lagu yang *easy listening* sehingga mudah diikuti oleh pendengar/fans dari The Frustaters itu

sendiri. Selain itu the frustaters juga telah di *endorse* brand-brand local bandung seperti *Swindle Killer, Linoleum, Oink, Glamous dan Sothclub.* The Frustaters banyak *perform* di acara pensi sekolah-sekolah di Bandung maupun luar Bandung dan juga acara EO yang di adakan oleh komunitas itu sendiri. Saat ini The Frustaters sedang mempersiapkan untuk tour pulau jawa.

II.3.2 Karakteristik Band The Frustaters

Banyaknya Band-band yang bermunculan saat ini dengan mengedepankan karakteristik masing-masing, dan banyaknya penggermar musik band indie di Bandung maupun luar Bandung membuat Romi Gitaris sekaligus *leader* dari The Frustaters tergerak untuk mendirikan sebuah Band yang mempunyai karakteristik dari segi vokalis maupun karakter lagu itu sendiri. Oleh karena itu Romi mencari seorang vokalis wanita yang mempunyai suara yang berkarakter dan berbeda dari band-band yang lain agar menjadi pembeda dari Band Pop Punk lainnya. Karakter suara yang berat dan lebih kearah berteriak menjadi ciri khas vocal dari Eva Soraya vokalis dari The Frustaters sehingga nantinya musik mereka dapat lebih dikenal hanya melalui suara vokalis.



Gambar II.1 Eva Soraya (Vokalis The Frustaters)
sumber:https://www.facebook.com/thefrustaters/photos/a.198554299125.169706.74864424125/10153120567939126/?type=3&theater (24 maret 2016)

II.3.3 Biografi The Frustaters

The Frustaters didirikan pada awal tahun 2001 dengan mengusung jenis musik Melodic Punk/pop punk. The Frustaters beranggotakan 5 orang personil. The Frustaters mengalami pergantian personil pada akhir tahun 2005. Pergantian tersebut adalah pada vocalis The frustaters yang semula laki-laki bernama Dimas E.Prasetyo, kemudian digantikan oleh seorang vokalis perempuan yang bernama Eva Soraya, pergantian tersebut bertahan sampai saat ini. The Frustaters terbentuk didasarkan oleh persamaan pendapat dan pikiran dari setiap personilnya yang pada dasarnya memiliki ketertarikan pada warna musik yang sama, yaitu Melodic Punk atau Punk Rock melodic. The Frustaters pada awal terbentuknya sering membawakan lagu-lagu band lain termasuk band-band luar negeri yang menjadi inspirator bagi The Frustaters. Kemudian seiring dengan semakin banyaknya materi-materi lagu yang dimiliki oleh setiap personilnya, maka The Frustaters memberanikan diri untuk menciptakan lagu-lagu sendiri yang kemudian diikutsertakan dalam beberapa event seperti kompilasi dan mengeluarkan debut album sendiri. (www.reverbnation/thefrustaters)



Gambar II.2 Personil The Frustaters
sumber: Dokumen Pribadi (24 mei 2016)

II.3.4 Keunggulan Band the Frustaters

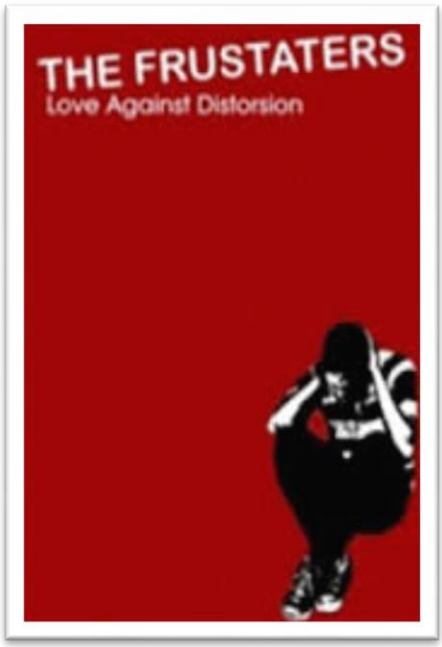
- Keunggulan dari Band The Frustaters ialah :
- The Frustaters mempunyai ciri khas atau karakteristik dari segi vokalis wanita dan segi karakter suara.
- Musik punk yang *easy listening.*
- The Frustaters menyajikan konsep musik yang berbeda dari band punk yang lainnya, karakteristik musik, arensemen lagu, karakter vocal hingga lirik-lirik lagu The Frustaters.
- Mempunyai *Fans Base* yang cukup luas.

II.3.5 Album

Dengan seiring berjalannya waktu The Frustaters mulai menciptakan lagu-lagunya sendiri dengan harapan semua orang dapat ,menerima lagu-lagu yang mereka ciptakan sendiri. Dalam perkembanganya untuk menciptakan suatu band yang solid, The Frustaters banyak melakukan perombakan dalam segi formasi band. Terhitung selama kurang lebih 6 tahun telah terjadi pergantian personil sebanyak 5 kali yang membuat musikalitas The Frustaters berkembang menuju titik yang solid setelah melalui berbagai perkembangan musik khususnya di kota Bandung dan tampil dalam berbagai event musik, The Frustaters mulai mencoba menampilkan warna musik mereka sendiri. Dan setelah mengikuti beberapa kompilasi yang *bergenre* Melodic Punk di Bandung, The Frustaters aakhirnya menghasilkan sebuah mini album (ep) yang dirilis pada bulan juli 2009 dan menampilikan 7 lagu andalannya, yaitu “Perjalanan”, “Terbaik”, “I Cant escape from another step”, “Penghianatan”, “Berakhirlah”, “Maybe its sucks but its true”, “Teringat karena waktu”. (sumber: www.reverbnation/thefrustaters)



Gambar II.3 cover album The Frustaters
Sumber : http://www.reverbnation/thefrustaters (24 Maret 2016)



Gambar II.4 Cover Album The Frustaters
Sumber : http://www.reverbnation/thefrustaters (24 Maret 2016)

Dan di Bandung sendiri lagu The Frustaters telah masuk dalam *request line* beberapa radio swasta terkemuka di Bandung dan sebuah lagu The Frustaters yang bertitle "penghianatan" sempat menjadi *top chart Indie* di sebuah radio swasta terkemuka di Bandung Pada pertengahan tahun 2011, The Frustaters mengeluarkan split album bertitle "Love Against Distortion" dan sebuah

singlenya “Maybe Its Sucks But Its True” kembali masuk *top request line* radio-radio swasta terkemuka di kota Bandung dan bertahan hingga tahun 2012 yang kemudian dilanjutkan dengan album kompilasi. Saat ini The Frustaters sedang dalam proses pembuatan album ke-3 nya. Adapun visi misi The Frustaters sendiri adalah menjadikan musik sebagai suatu warna kehidupan yang mampu berperan sebagai pelengkap kebutuhan hidup manusia, menampilkan musik yang bisa diterima oleh semua kalangan serta mampu menghibur khususnya kalangan muda yang banyak mengalami dinamika perkembangan zaman dan menampilkan performa terbaik bagi para pendengar The Frustaters baik dalam *live stages* maupun dalam karya musik (materi lagu) yang The Frustaters hasilkan. : (www.reverbnation/thefrustaters)

II.3.6 Distribusi Album The Frustaters

Pemasaran atau distribusi Album yang dilakukan oleh The Frustaters yaitu di jual di Distro-distro Bandung seperti Riotic, Linoleum, Kehed merch dan glamous. selain menjual di Distro-distro The frustaters juga memberikan secara free pada saat The frustaters Perfom di Event-event musik. Data lapangan atau data faktual adalah data-data yang diperoleh di lapangan yang menyangkut permasalahan yang diangkat.

II.3.7 Profil The Frustaters

Dalam proses pencarian data langsung mewawancarai personil dari the frustaters.:
Formasi sekarang:

- Guitars : Romy Aditya
- Guitars : Eggy Wiguna
- Bass : Dwinsa
- Drums : Ajie
- Vocals : Eva Soraya
- Reverbnation : www.reverbnation.com/thefrustaters
- Contact Person/Booking Info : eggy (@eggymoron)

Logo The Frustaters:



Gambar II.5 Logo The Frustaters
sumber: http://www. profilemusikindie.blogspot.com (24 maret 2016)

II.3.8 Manajemen Band

The Frustaters memiliki sistem management yang bertujuan untuk mengurusi segala sesuatu yang berhubungan dengan Band ini, mulai dari show schedule, promo band tour band, marketing album, akomodasi band, dan merchandaise band.Sebagai sebuah band indie yang sangat ingin maju, The frustaters membangun sistem management yang sangat simple tetapi efektif untuk mengcover segala kegiatan dari band ini. Berikut ini adalah struktur management yang dimiliki oleh The Frustaters:

1. *Head Manager* : dikepalai oleh seorang head manager yang bertugas dan memiliki wewenang penuh dalam mengambil semua keputusan yang berhubungan dengan band ini, tentunya selalu dengan konfirmasi kepada seluruh anggota band. Mulai dari band *contact , sign contract* manggung, promo band dan memikirkan langkah–langkah ke depan untuk band ini adalah tanggung jawab utama dari seorang *head manager.*

2. *Road Manager* : memiliki tugas mengatur akomadasi dan urusan teknis selama band ini mengadakan *perform* baik itu tour maupun *event.*

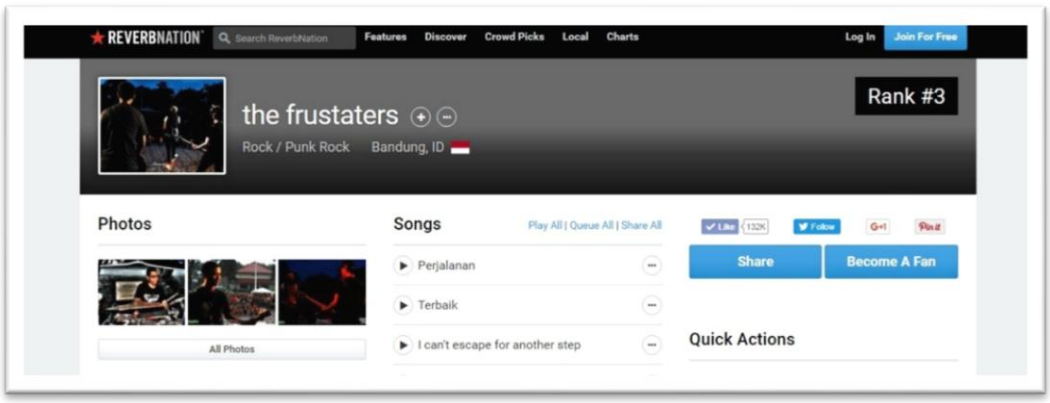
3. *Merchandise Manager* : memiliki tugas sebagai kepala produksi pembuatan *merchandise* band yang dibantu oleh marketing *Freelance* dan *Freelance graphic designer.*

5. *Head Crew* / *stage manager* : yang mengepalai teknisi , *sound engineer* dan crew yang bertugas untuk menyiapkan alat–alat dari masing–masing personel dan menfasilitasi segala keperluan teknis saat band ini melakukan *perform*.

II.4.1 Sarana Komunikasi Visual

Sarana komunikasi visual yang dimiliki oleh The Frustaters saat ini adalah *Tshirt*, logo The Frustaters , Merchandise, dan stiker

II.4.2 Data Visual



Gambar II.6 reverbnation the frustaters
Sumber : https://www.reverbnation.com/thefrustaters (24 maret 2016)



Gambar II.7 Facebook The Frustaters
Sumber : https://www.facebook.com/thefrustaters (24 maret 2016)



Gambar II.8 dokumentasi video perform the frustaters
Sumber : https://www.facebook.com/thefrustaters (24 maret 2016)



Gambar II.9 Merchandise The Frustaters
Sumber : https://www.facebook.com/thefrustaters (24 maret 2016)

II.4.3 Objek Permasalahan

Dilihat dari tinjauan permasalahannya maka dapat ditarik kesimpulan beberapa pokok-pokok masalah yang menjadi objek permasalahan pada The Frustaters di Bandung diantaranya Bandung sebagai kota yang masyarakatnya sangat apresiatif terhadap hal - hal yang baru khususnya di dunia musik menjadi hal yang tidak ada pengaruhnya apabila proses pemberian informasi yang dilakukan tidak dilakukan

secara maksimal.di perlukannya media pendukung agar proses pemberian informasi yang dilakukan dapat berjalan dengan maksimal dan efekif.

II.4.4 Analisis SWOT

***Strength* (Kekuatan)**

- The Frustaters memiliki lagu yang easy listening
- Memiliki suara vocal yang khas
- Vokalis perempuan sebagai daya Tarik
- Sudah memiliki komunitas untuk mendukung distribusi penjualan album

***Weakness* (Kelemahan)**

- Kurang media informasi dan kurangnya event yang mengikutsertakan genre The Frustaters.
- Budget minimal karena produksi album sendiri

***Opportunity* (Peluang)**

- Membuat *merchandise* The Frustaters untuk komersil dan mendapatkan free album.
- Membuat website agar informasi terhadap The Frustaters lebih mudah untuk diakses, dan memudahkan para fans dari The Frustaters mengetahui info tentang *event-event* musik, jadwal manggung dan info terbaru dari The Frustaters.

***Threath* (Ancaman)**

- Mulai jarang event music yang mengikut sertakan genre dari The Frustaters.
- Sulit mengubah selera pasar
- Banyak bermunculan band dan musisi baru yang mengusung jenis musik yang sama.

Dari analisa diatas dapat disimpulkan bahwa The Frustaters sebagai sebuah band beraliran pop punk memiliki keunggulan dan keunikan dari band band lain tetapi kurangnya media untuk menginformasikan musiknya masih kurang.

II.4.5 Positioning

The Frustaters sebagai sebuah band yang sudah cukup lama yang memiliki karakter dalam bermusik dari band pop punk yang lain. The Frustaters adalah sebuah band pop punk yang memiliki vokalis wanita serta suara *vocal* yang berkarakter yang menjadi ciri khas musik The Frustaters

II.4.6 Analisis

Berdasarkan data yang diperoleh, media yang dimiliki The Frustaters yaitu Facebook dan Reverbnation jika dilihat dari salah satu kriteria desain yaitu kurang efektif bagi masyarakat,maka dari itu masih diperlukan media tambahan sebagai penunjang sarana Informasi mengenai band The Frustaters. Karena media merupakan salah satu sarana alternatif yang penting dalam mempromosikan Band The Frustaters secara keseluruhan kepada masyarakat luas khususnya fans dari The Frustaters

II.5 Pemecahan masalah

Solusi yang tepat untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan membuat sarana atau media informasi yang sesuai dengan khalayak sasaran dan efisien. Media informasi harus dapat dengan cepat diterima oleh masyarakat.

II.6 Solusi perancangan

Dalam perancangan media komunikasi visual perlu dipertimbangkan teori-teori desain, teori sosial, prinsip desain, kriteria desain, serta mempertimbangkan keadaan masyarakat atau penikmat musik The Frustaters seperti demografis, psikografis, perilaku, sehingga akan terwujud media komunikasi visual yang efektif dan komunikatif. Sehingga Media informasi dapat membantu, serta memecahkan permasalahan yang terjadi pada The Frustaters. Media komunikasi visual yang tepat untuk The Frustaters adalah perancangan pada media *website*.